



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 053-1/E-IG/VI/A/2025**

DIUMUMKAN TANGGAL 1 OKTOBER 2025 – 1 DESEMBER 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN OKTOBER 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 053/E-IG/VI/A/2025  
DIUMUMKAN TGL 1 Oktober 2025 – 1 Desember 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG082025000011	10 Juni 2025	053-1/E-IG/VI/A/2025	BATIK TULIS WALERAN CIREBON

Jakarta, 1 Oktober 2025  
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan  
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.  
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 10 Juni 2025  
Tanggal Penerima : 26 Juni 2025

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis - Batik Tulis Waleran Megamendung Cirebon (KMPIG-BTWMC)  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Panembahan Ratu No.194, Panembahan, Kec. Plered, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45154  
Provinsi : Jawa Barat  
Kab/Kota : Kabupaten Cirebon  
Kode Pos : 45154

**Data Kuasa/Konsultan**

Nama :  
Alamat :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : BATIK TULIS WALERAN CIREBON  
Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Produksi Batik Tulis Waleran dengan beragam motif Megamendung di Kabupaten Cirebon merupakan warisan kriya tradisional yang mencerminkan kedalaman pengetahuan lokal serta kompleksitas teknik membatik yang khas dan tak mudah direplikasi. Salah satu kekayaan teknik yang menjadi keunggulan batik tulis Waleran ini adalah gradasi warna hingga berjumlah maksimal sembilan belas tingkat (gradasi 19 gradasi warna) yang dihasilkan melalui teknik pelilinan bertingkat dan pewarnaan berulang. Teknik ini tidak hanya menampilkan kecakapan artistik yang tinggi, tetapi juga merepresentasikan bentuk tacit experience dan tacit knowledge yang telah diwariskan secara turun-temurun di kalangan perajin batik Cirebon, khususnya di kawasan sentra batik seperti Trusmi dan sekitarnya. Batik tulis Waleran, sebagai salah satu gaya dalam batik Megamendung, menuntut ketelitian dalam pembentukan garis-garis melengkung yang lembut dan transisi warna yang tersusun rapih. Proses gradasi warna yang presisi tidak dituliskan dalam manual book atau panduan teknik formal batik, melainkan dipelajari melalui praktik langsung dan pengalaman indrawi yang panjang menjadikannya sebagai pengetahuan tersirat yang hanya bisa diperoleh melalui keterlibatan mendalam dalam proses membatik. Dalam konteks industri kreatif dan perlindungan kekayaan budaya lokal, teknik batik Waleran dengan 19 gradasi warna (maksimal) maka teknik Waleran layak memperoleh pengakuan sebagai bagian dari identitas Indikasi Geografis (IG) Kabupaten Cirebon. Abstrak ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya pelestarian teknik gradasi batik tulis Waleran sebagai kekayaan takbenda yang memuat nilai artistik, historis, dan kearifan lokal dalam peta batik Indonesia. Kemashuran batik tulis Waleran dikenal diseluruh penjuru tanah air melalui motif-motif Megamendung, bahkan para pecinta batik yang berada di luar negeri. Dengan demikian teknik waleran ini butuh pengakuan dan perlindungan dari pemerintah Indonesia untuk mendapatkan sertifikasi IG sebagai bentuk perlindungan juga untuk meningkatkan daya jual kerajinan batik tulis Waleran dengan motif khas Megamendung yang sudah menjadi EBTKIK Kabupaten Cirebon, yang diharapkan akan berdampak ekonomis untuk masyarakat Kabupaten Cirebon dan sekitarnya.

